



DETERMINAN KINERJA INDIVIDU: SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN TEKNOLOGI INFORMASI

Saifudin¹, Nur'aini Mayangsari²
saifudin@usm.ac.id¹

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Semarang, Semarang, Indonesia

²Fakultas Ekonomi, Universitas Semarang, Semarang, Indonesia

INFO ARTIKEL

Proses Artikel
Dikirim : 27/12/2022
Diterima: 30/3/2022
Dipublikasikan:
30/3/2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas sistem informasi akuntansi, penggunaan teknologi informasi, kecanggihan teknologi informasi dan dukungan manajemen puncak terhadap kinerja individu pada Bank Jateng Kantor Pusat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, dan kuesioner dengan menggunakan skala Likert. Data yang digunakan adalah data primer, dan metode pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Uji hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Metode analisis yang digunakan adalah metode regresi linear. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja individu dipengaruhi oleh efektifitas sistem informasi akuntansi dan dukungan manajemen puncak. Dan penggunaan teknologi informasi dan kecanggihan teknologi informasi tidak berpengaruh pada kinerja individu. Hasil Uji F terlihat bahwa variabel bebas secara simultan berpengaruh positif terhadap kinerja individu. Uji t menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja individu dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 untuk efektifitas penggunaan teknologi SIA dan 0,000 atau 0% untuk kepercayaan teknologi SIA.

Kata Kunci:

efektifitas sistem informasi akuntansi; penggunaan teknologi informasi; kecanggihan teknologi informasi; dukungan manajemen puncak; kinerja individu

ABSTRACT

This study's purpose is to understand the accounting information system effectiveness, the use of information technology, the technological sophistication, and the participation of management towards Bank Jateng Kantor Pusat's individual performance. The methods that being used in this study are survey method and Questionnaire method using Likert scale. Data used in this research are primary data and the sampling was done by the purposive sampling method. Hypothesis test used mulptiple liner regression analysis. In addition, analysis method that being used is Linear Regression Method. The result shows that individual performance is much affected by the effectiveness and reliability of the AIS system. And the use of information

technology and the technological sophistication doesn't affect on the individual performance. The F test shows that independent variables are simultaneously gives impact on individual performance. The t test shows a significant effect towards individual performance with significance rate of 0,001 for the use of information technology accounting information system effectiveness, 0,266 for the use of information technology, 0,351 for the technological sophistication and 0,002 for participation of management.

Keywords:

accounting information system effectiveness; the use of information technology; the technological sophistication; the participation of management; individual performance.

PENDAHULUAN

Saat ini, teknologi informasi telah berkembang pesat di seluruh dunia industri. Teknologi informasi sendiri merupakan suatu kebutuhan oleh perusahaan karena bertujuan untuk mencapai keefektifan dalam menyampaikan atau menerima informasi yang akurat, agar perusahaan mampu mengalahkan persaingan dengan sistem informasi yang dapat menunjukkan produktifitas kerja pada suatu individu perusahaan.

Bank sebagai sebuah institusi yang begitu penting dalam mendongkrak perekonomian kita saat ini, merupakan organisasi yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia. Di dalam pasal 1 Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan penyalurannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau dalam bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak. Di dalam dunia perbankan, pelayanan juga sangat penting karena karyawan akan berhadapan langsung dengan nasabah. Selain memerlukan informasi yang akurat dalam pengolahan datanya, sistem informasi yang ada pada bank juga digunakan untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi, pengambilan uang, pengecekan saldo dan lain-lain. Dari sistem informasi yang digunakan, maka dapat diketahui bahwa manajemen dari organisasi tersebut bagus atau tidak (Almilia dan Brilliantien, 2007).

Menurut Soudani (2012) dalam Alannita dan Suaryana (2014) berpendapat bahwa, teknologi informasi dapat menjadi senjata strategis untuk mendukung objek dan strategi organisasi. Sistem informasi akuntansi merupakan variabel paling mempengaruhi kinerja keuangan. Teknologi informasi banyak membawa perubahan dalam organisasi dan proses bisnis karena teknologi informasi dapat membantu kinerja organisasi dan individu. Sistem informasi akan membantu perusahaan untuk menyajikan laporan keuangan ke dalam bentuk informasi yang akurat dan terpercaya, sehingga banyak pihak yang memanfaatkan sistem informasi akuntansi untuk mencapai keunggulan bagi perusahaan.

Firmawan dan Marsono (2012) dalam Suratini, dkk (2015), berpendapat bahwa perkembangan dunia perbankan tidak lepas dari kemajuan dan perkembangan teknologi yang diiringi dengan perkembangan sistem informasi berbasis teknologi. Itu artinya bahwa kualitas kinerja di suatu perusahaan memang sangat tergantung oleh kemajuan sistem informasinya.

Teknologi informasi merupakan salah satu kebutuhan perusahaan perbankan maupun non perbankan dalam menyampaikan atau menerima informasi untuk menentukan suatu keputusan dan dapat mempengaruhi semua aspek dalam pengelolaan keuangan, tetapi fungsi teknologi informasi akan menjadi percuma bila dalam penggunaan dan kecanggihan teknologi informasi tersebut tidak efisien dan efektif. Maka, tidak heran bila sistem informasi pada perusahaan belum sepenuhnya akurat dan terpercaya.

Menurut Lindawati dan Salamah (2010) dalam Suratini, dkk (2015), pada umumnya tujuan pemanfaatan sistem informasi dan teknologi informasi pada industri perbankan lebih menekankan pada tingkat pengurangan kesalahan dalam memproses transaksi yang selama ini dilakukan secara

manual dan memberikan informasi laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu yang dapat digunakan oleh manajemen untuk membuat keputusan, sehingga memberikan dampak yang luar biasa mengingat industri perbankan merupakan industri yang paling tinggi tingkat ketergantungannya pada aktifitas-aktifitas pengumpulan, pemrosesan, analisa dan penyampaian laporan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan para nasabahnya.

Penelitian ini mencoba mengembangkan penelitian Suratini, dkk (2015). Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian Suratini, dkk (2015) adalah penelitian ini menambahkan variabel kecanggihan teknologi dan dukungan manajemen puncak sebagai variabel bebasnya untuk mengetahui pengaruhnya pada kinerja individu.

Menurut Jogiyanto dalam Dewi (2014), kegagalan-kegagalan dalam implementasi sebuah sistem informasi dibedakan menjadi dua aspek yaitu aspek teknis dan non teknis. Aspek teknis yaitu aspek yang menyangkut sistem itu sendiri yang merupakan kualitas teknis sistem informasi. Kualitas teknis yang buruk menyangkut masih banyaknya kesalahan-kesalahan informasi. Sedangkan kegagalan non teknis berkaitan dengan persepsi pengguna sistem informasi yang menyebabkan pengguna mau atau enggan menggunakan sistem informasi yang dikembangkan.

Maka dari itu, tugas dari pihak manajemen adalah mengatasi kegagalan aspek non teknis dalam implementasi sistem informasi. Salah satu bank yang mengalami kegagalan tersebut yaitu pada Bank Jateng. Bank Jateng Kantor Pusat melihat bahwa kantor-kantor cabangnya yang ada di Jawa Tengah sering mengalami kesalahan dalam menginput data. Contohnya, seorang teller memasukkan sejumlah nominal untuk menambah kas tetapi seorang teller tersebut ternyata hanya menginput sejumlah angka saja tanpa mengetahui proses akuntansinya dan disitulah masalah yang sering muncul pada Bank Jateng. Selain itu, faktor yang menyebabkan hal itu kemungkinan adalah tidak adanya basic pendidikan jurusan akuntansi dan kebanyakan teller di Bank Jateng masih terbilang singkat masa kerjanya sehingga kurang mempunyai pengalaman. Tetapi di satu sisi, Bank Jateng juga pernah menemukan seorang teller berpendidikan akuntansi yang masih bisa melakukan kesalahan input data laporan keuangan. Ternyata pelatihan komputer untuk para pegawai baru Bank Jateng akan menjadi percuma jika dalam penggunaannya belum terbiasa dalam menggunakan teknologi sistem informasi akuntansi tersebut karena seorang teller yang berpendidikan akuntansi sendiri masih bisa melakukan kesalahan dalam menginput data laporan keuangan. Maka dari itu, keahlian dan kebiasaan dalam menggunakan teknologi sistem informasi sangat diperlukan agar kinerja individunya mampu dikatakan baik. Sehingga agar kesalahan laporan keuangannya dapat diminimalisir, Bank Jateng Kantor Pusat selalu mengontrol ketepatan laporan keuangan pada kantor-kantor cabangnya.

Menurut Wikipedia, Bank Jateng adalah satu-satunya bank daerah yang berguna untuk meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya di Jawa Tengah yang berpusat di kota Semarang. Bank Jateng didirikan pada tahun 1963 dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah (PT BPD Jateng). Pendirian tersebut dipelopori oleh Pemerintah Daerah beserta tokoh masyarakat dan tokoh pengusaha swasta di Jawa Tengah atas dasar pemikiran perlunya suatu lembaga keuangan yang berbentuk Bank, yang secara khusus membantu pemerintah dalam melaksanakan pembangunan di daerah.

Tujuan pendirian bank adalah untuk mengelola keuangan daerah yaitu sebagai pemegang Kas Daerah dan membantu meningkatkan ekonomi daerah dengan memberikan kredit kepada pengusaha kecil. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah merupakan Bank milik Pemerintah Provinsi Jawa Tengah bersama-sama dengan Pemerintah Kota/Kabupaten Se-Jawa Tengah. Bank yang sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota se-Jawa Tengah ini sempat mengalami beberapa kali perubahan bentuk badan usaha. Salah satu misi dari Bank Jateng adalah memberikan layanan prima didukung oleh kehandalan sumber daya manusia dengan teknologi modern, serta jaringan yang luas.

Melihat dari misi tersebut, maka dari itu Bank Jateng sudah seharusnya menerapkan para kerayawannya atau masing-masing individunya untuk ahli dalam mengerjakan tugas yang berbasis komputer. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah efektifitas sistem informasi akuntansi, penggunaan,

kecanggihan teknologi informasi dan dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja individu?''.

KAJIAN PUSTAKA

Pengaruh Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu

Menurut Suratini, dkk (2015), dalam menentukan efektif atau tidaknya suatu sistem tergantung seberapa besar suatu sistem itu dibutuhkan dan mempengaruhi pekerjaan seseorang dan seberapa mudah teknologi itu diaplikasi dalam membantu pekerjaan seseorang, dan seberapa mudah teknologi itu diaplikasi dalam membantu pekerjaan individu itu sendiri.

Suratini, dkk (2015), menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi yang efektif didefinisikan suatu sistem yang dapat memberikan nilai tambah kepada perusahaan. Nilai tambah perusahaan diperoleh apabila perilaku pemakai yang profesional. Dengan demikian, sistem informasi akuntansi yang efektif harus bisa memberikan pengaruh kepada para perilaku pemakainya. Untuk itu sebuah pekerjaan yang dikerjakan seorang karyawan dapat dikerjakan dengan mudah dan efektif maka bisa dikatakan dapat mempengaruhi kinerja individu tersebut. Sedangkan menurut Puja Pratama dan Suardikha (2013), menyebutkan bahwa semakin efektif sistem informasi akuntansi akan membuat kinerja karyawan semakin tinggi. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan hipotesis:

H1: Diduga Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh Terhadap Kinerja Individu

Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu

Suratini, dkk (2015), berpendapat bahwa teknologi informasi merupakan bagian dari sistem teknologi dan teknologi informasi merujuk pada teknologi yang digunakan dalam menyampaikan maupun mengolah informasi. Teknologi informasi telah membawa perubahan yang sangat mendasar bagi organisasi baik swasta maupun organisasi publik. Oleh karena itu, sistem teknologi informasi menjadi suatu hal yang sangat penting dalam menentukan daya saing dan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan kinerja di masa mendatang. Teknologi digunakan organisasi untuk menyediakan informasi bagi para pemakai internal dan eksternal dalam pengambilan keputusan. Menurut Antasari dan Yaniartha (2015), penggunaan sistem informasi akuntansi pada awalnya menggunakan teknologi informasi yang mengharuskan semua karyawan melakukan kegiatan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Penggunaan teknologi sistem informasi secara tepat yang kemudian dilengkapi dengan pamakai yang ahli menggunakannya akan dapat meningkatkan kinerja perusahaan serta kinerja individual bersangkutan. Maka dari itu, pengguna teknologi informasi yang baik yaitu mampu menggunakan komputer agar pekerjaannya lancar dan dapat membuat kinerja individunya baik. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan hipotesis:

H2: Diduga Penggunaan Teknologi Informasi Berpengaruh Terhadap Kinerja Individu

Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individu

Alannita dan Suaryana (2014) menjelaskan bahwa keberhasilan kinerja individu sangat dipengaruhi faktor kecanggihan teknologi. Kecanggihan teknologi akan membantu perusahaan menghasilkan informasi yang lebih akurat dan tepat waktu untuk pengambilan keputusan yang efektif. Jogiyanto (2003), berpendapat bahwa teknologi informasi mempunyai pengaruh yang mendalam dalam kehidupan manusia dan sesuatu yang mempunyai pengaruh terhadap kehidupan manusia. Alannita dan Suaryana (2014), menyatakan bahwa kecanggihan manajemen pada dasarnya berhubungan dengan kecanggihan teknologi dalam merencanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi aplikasi yang digunakan dalam usaha kecil. Perusahaan yang memiliki kecanggihan teknologi memiliki tingkat keselerasan sistem informasi akuntansi yang baik dibandingkan dengan yang tidak menggunakan. Untuk itu kecanggihan teknologi informasi yang digunakan diharapkan dapat membuat tugas para karyawan yang menggunakannya berjalan sesuai dengan tujuan perusahaan agar kinerja individunya dapat dikatakan baik.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan hipotesis:

H3: Diduga Kecanggihan Teknologi Informasi Berpengaruh Terhadap Kinerja Individu

Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Individu

Jogiyanto (2003), berpendapat bahwa manajer menentukan bagaimana teknologi informasi digunakan di organisasi sehingga mereka juga bertanggungjawab terhadap permasalahan etika akibat dari penerapan teknologi informasi tersebut.

Dukungan manajemen mendorong karyawan untuk mengembangkan sikap positif terhadap sistem informasi akuntansi. Sikap positif yang dimaksud adalah seorang karyawan bisa menganggap suatu tugas yang dikerjakannya terbilang mudah termasuk mengerjakan tugas yang berbasis komputer. Dan jika seorang karyawan bersikap positif dalam mengerjakan tugas, maka diharapkan dapat meningkatkan kinerja individunya. Alannita dan Suaryana (2014), berpendapat bahwa manajemen dapat mengambil keputusan lebih baik untuk pencapaian tujuan perusahaan secara maksimal, diperlukan juga informasi akuntansi manajemen sebagai pedoman bagi manajemen. Dukungan dari manajemen sangat berpengaruh terhadap kinerja organisasi dan individu karena manajemen bertanggung jawab dalam penyediaan pedoman umum bagi kegiatan sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan hipotesis:

H4: Diduga Dukungan Manajemen Puncak Berpengaruh Terhadap Kinerja Individu

METODE PENELITIAN

Objek dalam penelitian ini adalah pengaruh efektifitas sistem informasi akuntansi, penggunaan teknologi informasi, kecanggihan teknologi informasi, dan dukungan manajemen puncak dari pada Bank Jateng Kantor Pusat. Unit sampel ini adalah Karyawan bagian Akuntansi, Sumber Daya dan IT Support pada Bank Jateng Kantor Pusat.

Populasi dalam penelitian ini seluruh karyawan yang bekerja pada Bank Jateng Kantor Pusat. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Karena penggunaan sampel penelitian ini berdasarkan beberapa pertimbangan yaitu karyawan Bank Jateng yang dalam melaksanakan tugasnya terikat dengan penggunaan teknologi informasi (menggunakan komputer) dan pendidikan terakhir minimal diploma III. Untuk menentukan jumlah populasi yang ada maka ditentukan dengan menggunakan Pendekatan Yamane seperti rumus berikut (Ferdinand, 2014):

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

dimana:

n = jumlah sampel

N = ukuran populasi

D = presisi yang ditetapkan atau prosentasi kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan misalnya sebesar 10%

Berdasarkan data dari Bank Jateng Kantor Pusat tercatat sebanyak 426 karyawan, maka jumlah populasi pada penelitian ini berjumlah 426. Berikut ini adalah hasil perhitungan dalam penentuan sampel:

$$n = \frac{426}{1 + 426 (10\%)^2} = 80,99 \text{ (81 sampel)}$$

Jadi jumlah sampel yang harus dipenuhi penelitian adalah 81 sampel dari populasi berjumlah 426.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah hasil dan pembahasan dari penelitian ini;
Uji Validitas

Tabel 1
Hasil Pengujian Validitas

No.	Variabel	Indikator	Korelasi	r-table	Keterangan
1.	Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi				
		1	0,748	0,219	Valid
		2	0,813	0,219	Valid
		3	0,756	0,219	Valid
		4	0,743	0,219	Valid
		5	0,630	0,219	Valid
		6	0,731	0,219	Valid
		7	0,643	0,219	Valid
2.	Penggunaan Teknologi Informasi				
		1	0,872	0,219	Valid
		2	0,899	0,219	Valid
3.	Kecanggihan Teknologi Informasi				
		1	0,914	0,219	Valid
		2	0,917	0,219	Valid
4.	Dukungan Manajemen Puncak				
		1	0,835	0,219	Valid
		2	0,695	0,219	Valid
		3	0,644	0,219	Valid
		4	0,698	0,219	Valid
5.	Kinerja Individu				
		1	0,815	0,219	Valid
		2	0,758	0,219	Valid
		3	0,753	0,219	Valid
		4	0,685	0,219	Valid
		5	0,728	0,219	Valid
	6	0,669	0,219	Valid	

Sumber: data diolah,2021

Uji Reliabilitas

Indikator untuk uji reliabilitas adalah *Cronbach Alpha*, suatu data dikatakan reliable jika variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,7 (Ghozali, 2013).

Tabel 2
Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi	0,843	Reliabel
Penggunaan Teknologi Informasi	0,723	Reliabel
Kecanggihan Teknologi Informasi	0,807	Reliabel
Dukungan Manajemen Puncak	0,755	Reliabel
Kinerja Individu	0,826	Reliabel

Sumber: data diolah,2021

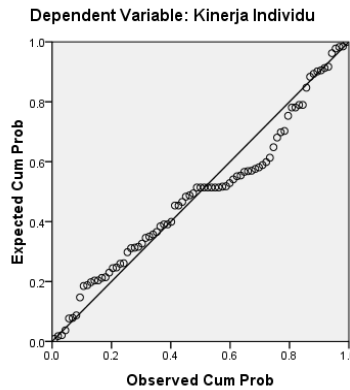
Dari tabel diatas menunjukkan bahwa semua nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,7 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel (konsisten).

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data/titik pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Model regresi dikatakan memenuhi asumsi normalitas apabila data menyebar di sekitar garis diagonal atau grafik histogramnya (Dyah, 2013).

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: data diolah,2021

Gambar 1 Grafik Normal Probability Plot

Gambar diatas menunjukkan bahwa titik-titik residual model regresi sudah berdistribusi normal karena titik-titik tersebut yang menyebar di sekitar garis diagonal. Maka dari itu syarat uji normalitas dapat terpenuhi. Selain melihat grafik diatas, uji normalitas juga bisa dilakukan dengan melihat uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dilakukan dengan membuat hipotesis:

Ho : Data residual berdistribusi normal

Ha : Data residual berdistribusi tidak normal

Data residual berdistribusi normal jika probabilitas signifikannya diatas tingkat kepercayaan 5% atau 0,05 (Ghozali, 2013). Berikut ini hasil dari output SPSS uji normalitas dengan melihat uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S).

Tabel 3
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.83554213
Most Extreme Differences	Absolute	.127
	Positive	.127
	Negative	-.080
Kolmogorov-Smirnov Z		1.145
Asymp. Sig. (2-tailed)		.145

a. Test distribution is Normal.

Sumber: data diolah,2021

Menurut tabel diatas, besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) adalah 1,145 dengan tingkat signifikansi diatas 0,05 yaitu 0,145. Hal ini menunjukkan bahwa Ho tidak dapat ditolak yang berarti bahwa terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinieritas

Penelitian yang baik seharusnya tidak ada gejala multikolinieritas. Syarat agar tidak terjadi multikolinieritas yaitu nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Berikut ini adalah hasil uji multikolinieritas.

**Tabel 4 Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.512	2.653			
Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi	.294	.086	.381	.606	1.649
Penggunaan Teknologi Informasi	.285	.254	.116	.697	1.434
Kecanggihan Teknologi Informasi	-.171	.182	-.090	.807	1.238
Dukungan Manajemen Puncak	.405	.129	.334	.663	1.508

a. Dependent Variable: Kinerja Individu

Sumber: data diolah,2021

Hasil uji pada tabel di atas, menunjukkan bahwa semua nilai tolerance dari masing-masing variabel bernilai *tolerance* lebih dari 0,10, sedangkan semua variabel bernilai VIF dibawah 10. Hal ini berarti bahwa variabel-variabel penelitian ini tidak menunjukkan adanya gejala multikolinieritas dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini untuk menguji heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji glejser. Hasil uji tersebut dapat dilihat dibawah ini.

**Tabel 5 Hasil Uji Glejser
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3.406	1.719		-1.982	.051
Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi	.069	.056	.172	1.250	.215
Penggunaan Teknologi Informasi	.053	.165	.041	.322	.748
Kecanggihan Teknologi Informasi	-.185	.118	-.187	-1.571	.120
Dukungan Manajemen Puncak	.159	.083	.252	1.911	.060

a. Dependent Variable: AbsUi

Sumber: data diolah,2021

Hasil tabel uji glejser diatas, menunjukkan bahwa variabel X1, X2, X3, dan X4 yang masing-masing memiliki nilai signifikansi 0,215; 0,748; 0,120; dan 0,060 yang semuanya di atas 0,05.

Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *adjusted R²*, berikut adalah hasil analisisnya.

Tabel 7
Hasil Perhitungan Nilai Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.657 ^a	.432	.402	1.883

Sumber: data diolah,2021

Dari hasil perhitungan regresi seperti tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai *adjusted r²* yang diperoleh sebesar 0,402 (40,2%). Hal ini berarti 40,2% variabel kinerja individu dapat dijelaskan oleh variabel efektifitas sistem informasi akuntansi, penggunaan teknologi informasi, kecanggihan teknologi informasi dan dukungan manajemen puncak. Sedangkan sisanya sebesar 59,8% (100%-40,2%) dipengaruhi oleh variabel lain.

Uji F (Uji Hipotesis Secara Simultan)

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan tingkat kesalahan sebesar 5% ($\alpha=0,05$). Serta untuk nilai F tabel pada penelitian ini yang berjumlah 81 responden sebesar 2,49 yang artinya bahwa F hitung harus lebih besar dari 2,49. Berikut ini adalah hasil perhitungan regresi secara simultan diperoleh sebagai berikut:

Tabel 8 Hasil Analisis Uji Signifikansi Simultan
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	204.858	4	51.214	14.441	.000 ^a
Residual	269.537	76	3.547		
Total	474.395	80			

Sumber: data diolah,2021

Menurut tabel diatas, pengujian regresi atau pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya dilakukan dengan menggunakan uji F. Karena nilai F hitung > F tabel (14,441 > 2,49), serta hasil nilai signifikansi 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Maka dari itu, penelitian ini berarti variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja individu.

Uji t (Uji Hipotesis Secara Parsial)

Pengujian dilakukan dengan melihat taraf signifikansi (p-value) jika taraf signifikansi yang dihasilkan dari perhitungan dibawah 0,05 maka hipotesis diterima, sebaliknya jika taraf signifikansi hasil hitung lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak. Berikut ini adalah hasil dari uji t :

**Tabel 9 Hasil Perhitungan Uji t
Coefficients^a**

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.512	2.653		2.077	.041
	Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi	.294	.086	.381	3.432	.001
	Penggunaan Teknologi Informasi	.285	.254	.116	1.122	.266
	Kecanggihan Teknologi Informasi	-.171	.182	-.090	-.938	.351
	Dukungan Manajemen Puncak	.405	.129	.334	3.141	.002

a. Dependent Variable: Kinerja Individu

Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan hasil dari tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa:

1. Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi, Pengujian pengaruh efektifitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu diperoleh nilai t sebesar 3,432 dengan signifikansi 0,001. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05.
2. Penggunaan Teknologi Informasi, Pengujian pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja individu diperoleh nilai t sebesar 1,122 dengan signifikansi 0,266. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05.
3. Kecanggihan Teknologi Informasi, Pengujian pengaruh kecanggihan teknologi informasi terhadap kinerja individu diperoleh nilai t sebesar -0,938 dengan signifikansi 0,351. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05.
4. Dukungan Manajemen Puncak, Pengujian pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kinerja individu diperoleh nilai t sebesar 3,141 dengan signifikansi 0,002. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05.

PENUTUP

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Variabel Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individu. 2) Variabel Penggunaan Teknologi Informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja individu. 3) Variabel Kecanggihan Teknologi Informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja individu. 4) Variabel Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh terhadap kinerja individu. 5) Secara simultan (bersama-sama) bahwa variabel efektifitas sistem informasi akuntansi, penggunaan teknologi informasi, kecanggihan teknologi informasi dan dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja individu. Bagi Bank Jateng, hasil riset ini bisa menjadi sumbangan berharga untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam mengikuti perkembangan IT dan Sistem informasi Akuntansi. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Hanya menggunakan metode survey (kuesioner) saja yang memiliki kelemahan yaitu kemungkinan objek penelitian menolak peneliti untuk memberikan waktu untuk survey kepada para karyawannya. 2. Dalam penelitian ini, nilai adjusted r square hanya sebesar 0,402 yang artinya hanya 40,2% variabel kinerja individu dapat dijelaskan oleh variabel efektifitas sistem informasi akuntansi, penggunaan teknologi informasi, kecanggihan teknologi informasi dan dukungan manajemen puncak. Sementara 59,8% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya. Agenda dalam penelitian yang akan datang:

1. Diharapkan menambah metode wawancara agar mampu menambah ilmu terkait hubungan antara teknologi sistem informasi dan kinerja individunya secara mendalam.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variabel atau faktor yang lain yang mendukung kinerja individu.

DAFTAR PUSTAKA

- Alannita, Putu dan Suaryana. 2014. "Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Dukungan manajemen puncak dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Individu". ISSN: E-Journal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 6 No. 1
- Almilia, Luciana Spica dan Brilliantien. 2007. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi terhadap Bank Umum Pemerintah di Wilayah Surabaya dan Sidoarjo". Jurnal Ilmiah STIE Perbanas Surabaya
- Antasari dan Yaniartha. 2015. "Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Pada Kinerja Individual dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Pemoderasi". E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.10 No.2 hal. 354-369
- Arsiningsih, Febri dan Diatmika. 2015. "Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas SIA, Kepercayaan atas SIA, Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Karyawan Pada BPR di Kabupaten Buleleng dan Bangli". E-journal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha, Volume 3 No. 1
- Astuti, Puji dan Dharmadiaksa. 2014. "Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan dan Kesesuaian Tugas Pada Kinerja Karyawan". ISSN: E-Journal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 9 No. 2
- Awosejo, et.al. 2013. "The Effect of Accounting Information System in Accounting". International Journal of Advanced Computer Research (ISSN Online) Volume 3 Number 3
- Damayanthi dan Sierrawati. 2012. "Pengaruh Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual Pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Denpasar Barat". Jurnal Riset Akuntansi, Vol. 2 No. 1, Februari 2012 hal. 40-52
- Dessler, Gary. 2010. Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi 10 Jilid 1. Jakarta: Permata Puri Media
- DetikFinance. 2015. OJK Minta Bank Perbanyak Layanan Electronic Banking, (Online),(<http://finance.detik.com/read/2015/12/07/164418/3090089/5/ojk-minta-bank-perbanyak-layanan-electronic-banking>, diakses 7 Desember 2015)
- Dewi, Kumalasari. 2014. "Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Akhir Software Akuntansi pada Perusahaan Dagang Komputer di Kota Semarang". Skripsi Universitas Semarang
- Ferdinand, Augusty. 2014. Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk Penulisan Skripsi Tesis dan Disertasi Ilmu Manajemen. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Edisi Tujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2012. Metodologi Penelitian Bisnis. Yogyakarta: BPFE
- Iranto, Bondan Dwi. 2012. "Pengaruh Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individu". Skripsi Universitas Diponegoro Semarang
- Jogiyanto. 2003. Sistem Teknologi Informasi. Yogyakarta: Andi
- Kristiani, Wahyu. 2012. "Analisis Pengaruh Efektifitas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individual Pegawai PT. Kim Eng Sekuritas Indoensia". Jurnal Akuntansi Universitas Udayana

- Nirmala, Dyah. 2013. *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda dengan SPSS*. Semarang: Semarang University Press
- Nurhemia. 2014. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Pemakai Sistem Informasi Akuntansi". Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar
- Prabowo, Respati dan Rizki dkk. 2013. "Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di Bank Umum Kota Surakarta". *Jurnal UNS: Solo*
- Pratama, Puja dan Suardikha. 2013. "Keahlian Pemakai Komputer dan Kenyamanan Fisik dan Tingkat Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan". ISSN: E-Journal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 5 No. 2
- Ramdhani, Neila. 2008. Model Perilaku Penggunaan IT NR-2007, (Online), (http://neila.staff.ugm.ac.id/wordpress/wp-content/uploads/2008/02/neila_buletin-tsm.pdf/), diakses 27 Agustus 2015)
- Ratnaningsih dan Suaryana. 2014. "Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Dukungan manajemen puncak dan Pengetahuan Manajer Akuntansi pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 6 No.1*
- Sekarini, Yunita Ayu. 2013. "Analisis Pengaruh Minat Pemanfaatan dan Penggunaan Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individu Dengan Menggunakan Model UTAUT (Studi Pada PT Pertamina Region IV Unit Pemasaran Wilayah Jateng-DIY)". Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang
- Suratini, dkk. 2015. "Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kacab Singaraja". *E-Journal S1 Akt Universitas Pendidikan Ganesha Vol 3 No. 1*
- Wijaya, Hendra. 2013. "Penggunaan Teknologi Sistem Informasi dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Individual di Circle K". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 3 No. 1, 2013 hal. 34-54*
- Wikipedia. Tanpa Tahun. Bank Jateng, (online), ([//id.wikipedia.org/wiki/Bank_Jateng](http://id.wikipedia.org/wiki/Bank_Jateng), diakses 7 Juli 2015)